

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang berbasis data lapangan terkait subyek penelitian. Dengan cara turun langsung ke lapangan melakukan beberapa kegiatan, seperti wawancara, serta membuat dokumentasi dari data-data yang diperlukan dan yang berkaitan dengan judul penelitian untuk mengetahui latar belakang serta interaksi lingkungan objek yang akan diteliti. Untuk menjabarkan penelitian tersebut penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan antropologi. Dengan maksud mendeskripsikan suatu gambaran yang terperinci, faktual dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh seseorang mengenai pemaknaan simbol-simbol pada tradisi *manyalamat manyampir buhaya* di Kecamatan Banua Lawas.

Moleong menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini dengan deskripsi berbentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai obyek alamiah.¹

Penelitian ini berusaha mengungkapkan jawaban-jawaban dari *responden* atas pertanyaan yang diajukan seputar *fatihah ampat* dalam tradisi *manyalamat*

¹ Meleog Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 18.

manyampir buhaya serta pemaknaan simbol-simbol terkait alat-alat keagamaan maupun prosesnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia atau obyek situasi dan kondisi.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan uraian atau penjelasan dalam sebuah proses pengkajian. Singkatnya subjek penelitian dipahami sebagai seseorang atau sesuatu yang ingin dimintai penjabarannya terkait masalah yang akan dikaji. Dalam penelitian kualitatif apabila subjeknya adalah seseorang maka subjek itu disebut dengan informan.³ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini meliputi peserta kegiatan tradisi *manyalamat manyampir buhaya*, warga desa setempat, aparatur sipil kecamatan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemaknaan dari peserta ritual mengenai simbol di dalamnya baik alat-alat ritual/upacara maupun prosesnya.

² Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 2005), 54.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

- b. Persepsi dari peserta kegiatan tersebut mengenai fadilat *fatihah ampat* dalam tradisi tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang didapatkan di lapangan saat melakukan penelitian mengenai suatu kejadian yang bersifat nyata ataupun fakta. Data dapat diartikan sebagai seluruh fakta ataupun nomor yang bisa dimanfaatkan dalam proses penyusunan sebuah laporan.⁴ Data tersebut belum diolah dan perlu dideskripsikan agar menjadi hasil.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer: data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data pokok pada penelitian ini adalah data utama yang berupa persepsi peserta kegiatan tradisi *manyalamat manyampir buhaya* di Kecamatan Banua Lawas.
- b. Data sekunder: data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang terhadap sumber pertama. Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat pendukung dan berhubungan meliputi keadaan geografis dan demografis kecamatan, kondisi masyarakat, serta gambaran umum masyarakat.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, 70.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan, peserta kegiatan tradisi *manyalamat manyampir buhaya*.
- b. Responden, aparatur sipil kecamatan dan warga desa guna memberikan informasi untuk penambahan penulisan skripsi.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung secara mendalam. Wawancara mendalam adalah pembicaraan yang terjadi antara penulis selaku pewawancara dan para informan, dari yang terlibat maupun hanya sebagai partisipan. Sekalipun gaya wawancara penulis bersifat informal, namun penulis dapat menyiapkan pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara.⁵ Serta tetap fokus mengenai *fatihah ampat* dalam tradisi *manyalamat manyampir buhaya* di kecamatan Banua Lawas.

⁵Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang Universitas Brawijaya Press, 2017), 72.

2. Dokumen

Dokumen yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi data dari catatan tertulis, berupa buku, transkrip, dan sebagainya serta dokumentasi tempat kegiatan tradisi *manyalamat manyampir buhaya* yang berkenaan dengan letak geografis, demografis dan berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan penelitian surah *fatimah ampat* dalam tradisi *manyalamat manyampir buhaya*.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis melakukan langkah-langkah sebelum menyajikannya yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya baik data yang bersifat pokok atau pelengkap yang berasal dari responden, informan dan yang lainnya.
- b. Editing data, yaitu tahap dimana data yang sudah terkumpul akan dilakukan pemeriksaan dan pengeditan oleh penulis terhadap kelengkapan atau kejelasan jawaban, tulisan, relevansi dan sebagainya.

- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data-data yang sudah di dapat sesuai jenis, kegunaan dan permasalahan untuk mempermudah penguraian dan penyusunan data-data dalam paparan data penelitian.
- d. Interpretasi Data, yaitu dalam tahap ini penulis memberikan komentar, penjelasan atau interpretasi terhadap data yang dianggap kurang jelas dan relevan agar memudahkan dalam memahaminya, seperti mengubah bahasa dari jawaban yang diberikan oleh responden atau informan.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu setelah data dikumpulkan, diperbaiki, diklasifikasi, kemudian digambarkan dan diuraikan data tersebut sesuai dengan pokok permasalahannya ke dalam uraian-uraian yang disusun secara sistematis. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan judul penelitian yang dikaji penulis, kemudian disimpulkan secara induktif yaitu mengumpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta di lapangan.⁶

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta: 2005), 350.